SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBAKARAN LAHAN BASAH DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakatan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

RIZKI SAPUTRA
NIM. 10011381722126

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 13 Januari 2022

Rizki Saputra; Dibimbing oleh Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K.

Persepsi Masyarakat Terhadap Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

xi, + 211 Halaman, 10 Tabel, 8 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Kebakaran hutan dan lahan di Indonesia yang terjadi setiap tahunya menjadi masalah yang serius karena dapat menyebabkan gangguan pada ekosistem dan lingkungan serta kesehatan manusia. Pada tahun 2019 Kecamatan Pemulutan termasuk Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki angka kejadian kebakaran yang tinggi dengan luas lahan terbakar sekitar 147,5 Ha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap kejadian kebakaran lahan basah di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan desain penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 16 informan yaitu 4 informan ahli dan 12 informan kunci. Teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat masih minim terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kebakaran lahan dan masyarakat belum mengetahui metode pemadaman api serta masyarakat yang belum memiliki fasilitas pemadam api yang memadai, kebakaran lahan juga disebabkan adanya konflik sosial antara masyarakat yang mengelola lahan dengan pemilik lahan yang lahannya tidak dikelola. Masyarakat juga melakukan budaya pembersihan lahan sisa hasil panen dengan cara pembakaran agar sisa hasil panen cepat habis dan mudah melakukan penanaman kembali. Oleh karena itu pemerintah dapat melakukan sosialisasi mitigasi bencana kebakaran hutan dan lahan serta penegasan bagi pemilik lahan tidur yang tidak dikelola agar lahan dapat dikelola untuk mengurangi kejadian kebakaran lahan. Masyarakat juga dapat lebih peduli terhadap kejadian kebakaran lahan dengan tidak melakukan pembakaran untuk membuka lahan, namun dengan menggunakan alat yang dapat memudahkan pembukaan lahan.

Kata Kunci : Lahan Basah, Kebakaran, Persepsi, Masyarakat, Pemerintah

Kepustakaan : 54 (2002-2020

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 13 Januari 2022

Rizki Saputra; Supervised by Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K.

Public Perception of Wetland Fires in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province

xi, + 211 Pages, 10 Tables, 8 Images, 8 Appendices

ABSTRACT

Forest and land fires in Indonesia that occur every year are a serious problem because they can cause disturbances to ecosystems, the environment, and also human health. In 2019, Pemulutan District was included in Ogan Ilir Regency which had a high number of fire incidents with a burned area of around 147.5 hectares. The purpose of this study was to analyze public perceptions of the occurrence of wetland fires in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province. This study used qualitative methods and descriptive research design and used a purposive sampling technique as many as 16 informants, namely 4 expert informants and 12 key informants. Data collection techniques used by researchers are in-depth interviews, and document review. The resultsof the study showed that public knowledge was still minimal regarding the environmental impacts caused by land fires and the community did not yet know themethods of extinguishing fires and the community did not yet have adequate fire extinguishing facilities. Land fires are also caused by social conflicts between people who manage land and land owners whose land is not managed. Thecommunity also carried out a culture of clearing the land of the remaining harvest by burning, so that the remaining crops were quickly exhausted and it was easy toreplant. Therefore, the government can carry out socialization of forest, land fire disaster mitigation and also there is a need for affirmation for owners of unused land that is not managed, so that land can be managed to reduce the incidence of land fires. The community can also be more concerned about the incidence of landfires by not burning to clear land, but by using tools that can facilitate land clearing.

Keywords **:** Wetland, Fire, Perception, Society, Government

Literature **:** 54 (2002-2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 20 Mei 2022
Yang bersangkutan,

Rizki Saputra
NIM. 10011281722126

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBAKARAN LAHAN BASAH DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
Rizki Saputra
NIM. 10011281722126

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 20 Mei 2022

Pembimbing

Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K
NIP.199006042019032019

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan" telah pertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal Januari 2021.

Indralaya, 20 Mei 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Desheilla Andarini, S.KM, M.Sc. ( )
   NIP. 198912202019032016

Anggota :

2. Yustini Ardillah S.KM, M.PH. ( )
   NIP. 198807242019032015
3. Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K ( )
   NIP.199006042019032019

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Rizki Saputra
NIM	10011381722126
Tempat dan Tanggal Lahir	: Palembang 26 Juli 2000
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl. Mandi Api Lr. Sawunggaling RT 26 RW 08
Email	: rizkisaputraa26@gmail.com
No. Telepon/HP	: 081977197360/

Riwayat Pendidikan

1.	TK (2004 – 2005)	: TK Kurnia
2.	SD (2005 – 2011)	: SDN 128 Palembang
3.	SMP (2011 – 2014)	: SMPN 19 Palembang
4.	SMA (2014 – 2017)	: SMAN 11 Palembang
5.	Kuliah (2017 – 2021)	: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1.	2017 – 2019	: Staff Muda Dinas Pemuda dan Olahraga BEM KM FKM
2.	2018 – 2019	: Ketua Komunitas Futsal FKM UNSRI
3.	2017 – 2019	: Anggota LDF BKM ADZ- ZIKRA FKM UNSRI
4.	2021 – 2023	: Wakil Ketua Ikatan Remaja Masjid Nurul Islam Palembang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan" dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa untuk mengucapkan kata terimakasih atas semua bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan materi maupun dukungan pada skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes. sebagai Kepala Prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K. sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu pengetahuan serta memberikan masukan selama melakukan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Desheilla Andarini, S.KM, M.Sc. dan Ibu Yustini Ardillah S.KM, M.PH. sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan selama melakukan penyusunan skripsi dan memberikan banyak ilmu pengetahuan
5. Para dosen dan staf Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Keluarga tercinta, terutama orang tua yang selalu mendoakan dan selalu mendukung serta memberi semangat setiap harinya.
7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Keshatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama perkuliahan
8. Rekan-rekan seperjuangan masa perkuliahan hingga sekarang "Selow Official" Risyad, Aldy, Panji, Farah,Intan,Oka, Selly, Shinta dan Bima, terimakasih motivas, curhatan, persahabatan, keseruan yang di lakukan selama pertemanan, canda dan tawa yang telah mewarnai masa perkuliahan menjadi menyenangkan, terimakasih telah menjadi kisah dalam hidup, terima kasih telah di repotkan selama kuliah, semoga di pertemukan kembali dengan versi tebaik kita
9. Teman-temanku di kantin nenek yang setiap hari nongkrong di tempat nenek waktu jam perkuliahan kosong, hingga sore yang makan selalu nge-bon, terimakasih nek telah memberikan kami tempat terbaik untuk berkeluh kesah.
10. Kelas IKM A 2017 yang paling kompak dan saling mendukung satu sama lain, saling mengingatkan, berbagi keseruan selama di kelas dengan tingkah lucu dan unik teman-teman semua terimakasih telah menjadi kisah selama dunia perkuliahan.
11. Terima kasih kepada Remaja Masjid Nurul Islam, yang telah menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah selama menjalani perkuliahan dan telah berbagi kepaikan dan manfaat bagi orang banyak

12. Teman tongkronganku selama perkuliahan, Karidi Families, Closing Kelana dan rekan kerja di layo dan palembang yang telah berbagi kisah selama masa perkuliahan, besak kelakar dan pengacipan telah membuat masa perkuliahan menjadi menyenangkan.
13. Terimakasih banyak kepada Pojok Tembesu dan pasukan nya yang menjadi tempat ternayaman dan terlezat dengan suguhan kopi dan makanan yang murah semasa pengerjaan skripsi ini.
14. Rekan- rekan angkatan 2017 Fakultas Kesehatan Masyarakat dan kakak-kakak dan adik tingkat yang tidak sungkan memberikan informasi dan bantuan selama perkuliahan
15. Rekan- rekan K3 Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Kepala Laboratorium K3 mbak dessy, termakasih telah membantu dan memberikan informasi dan pembelajaran yang berarti selama perkuliahan.
16. Terimakasih kepada "TAKI TAKI VACATION" yang telah menampung saya dan teman-teman selama di layo yang selalu ngerepoti kalian, berbagi keluh kesah, nge gibah, jalan-jalan, masak bareng, nyanyi terus setiap malam sambil berbagi cerita sampai subuh terimakasih telah mewarnai keseruan selama pengerjaan skripsi ini, see you on top guys.

Selama penyusunan skripsi "Persepsi Masyarakat Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan" masih banyak terdapat kekurangan dan terdapat kesalahan yang terjadi. Sehingga penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna untuk melengkapi dan penyempurnaan skripsi ini.

Indralaya, 20 Mei 2022

Rizki Saputra
NIM. 10011381722126

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizki Saputra

NIM : 10011381722126

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exlucive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBAKARAN LAHAN BASAH DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 20 Mei 2022

Yang Menyatakan,

(Rizki Saputra)

DAFTAR ISI

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME ..... **iv**
RIWAYAT HIDUP ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.3.1 Tujuan Umum 4
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Mafaat Penelitian 5
1.4.1 Bagi Peneliti 5
1.4.2 Bagi Lokasi Penelitian 5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 5
1.5 Ruang Lingkup 6
1.5.1 Lingkup Lokasi 6
1.5.2 Lingkup Materi 6
1.5.3 Lingkup Waktu 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Lahan Basah 7
2.1.1 Fungsi Lahan Basah 9
2.2 Kebakaran Lahan Basah 10
2.3 Penyebab Kebakaran Lahan Basah 13
2.4 Dampak Kebakaran Lahan 15
2.5 Persepsi 16
2.5.1 Faktor Pengaruh Persepsi 17
2.5.2 Proses Terbentuknya Persepsi 18

2.6 Theory of Planned Behavior 18
2.6.1 Sikap (Attitude Toward Behavior)..... 19
2.6.2 Norma Subjektif (Subjective Norm) 19
2.6.3 Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavior Control)..... 20
2.6.4 Intensi 21
2.7 Penelitian Terkait 23
2.8 Kerangka Teori..... 25
2.9 Kerangka Pikir 26
2.10 Definisi Istilah 26
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Desain Penelitian 28
3.2 Sumber Informasi / Informan..... 28
3.3 Jenis, Cara dan alat Pengumpulan data 30
3.3.1 Jenis Data..... 30
3.3.2 Cara Pengumpulan data..... 30
3.3.3 Alat Pengumpulan data 31
3.4 Pengolahan Data..... 31
3.4.1 Wawancara Mendalam 31
3.4.2 Telaah Dokumen 32
3.5 Validasi Data 32
3.6 Analisi dan Penyajian Data 32
3.6.1 Analisi Data 32
3.6.2 Penyajian Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN 34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34
4.1.1 Letak Geografis Dan Luas Wilayah 34
4.1.2 Data Topografi..... 37
4.1.3 Karakteristik Informan 37
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Ahli 37
4.2 Hasil Penelitian..... 39
4.2.1 Data Kebakaran Hutan dan Lahan di Kecamatan Pemulutan 39
Tabel 4.5 Jumlah Data Kebakaran Lahan Kecamatan Pemulutan Tahun 2019. 39

4.2.2 Faktor Pengetahuan Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah 41
di Kecamatan Pemulutan..... 41
4.2.3 Faktor Sosial Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan..... 45
4.2.4 Faktor Ekonomi Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan..... 47
4.2.5 Faktor Budaya Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan..... 48
4.2.6 Faktor Sikap Tehadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan..... 49
4.2.7 Faktor Norma Subyektif Terhadap Perilaku Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan 51
4.2.8 Faktor Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Perilaku Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan 52
4.2.9 Faktor Niat Tehadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan..... 54
BAB V PEMBAHASAN 56
5.1 Faktor Pengetahuan Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan 56
5.2 Faktor Sosial Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan 57
5.3 Faktor Ekonomi Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan 58
5.4 Faktor Budaya Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan 60
5.5 Faktor Sikap Perilaku Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan 61
5.6 Faktor Norma Subjektif Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan 62
5.7 Faktor Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan 63
5.8 Faktor Niat Tehadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Pemulutan 64
BAB VI 65
KESIMPULAN DAN SARAN..... 65
6.2 Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Tentang Kebakaran Lahan Basah..... 23
Tabel 2.2 Definisi Istilah 26
Tabel 3.1 Tabel Informan Penelitian..... 28
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Desa Dalam Kecamatan Pemulutan Pada Tahun 2019…..... 36
Tabel 4.2 Kriteria Informan Ahli 37
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Kunci di Desa Pegayut.....38
Tabel 4.4 Karakteristik Informan di Desa Simpang Pelabuhan Dalam 38
Tabel 4.5 Jumlah Data Kebakaran Lahan di Kecamatan Pemulutan Tahun 2019 ……39
Tabel 4.6 Jumlah Data Kebakaran Lahan di Kecamatan Pemulutan Tahun 2020 ……40
Tabel 4.7 Jumlah Data Kebakaran Lahan di Kecamatan Pemulutan Tahun 2021 ……40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Segitiga Api 10
Gambar 2.2 Tetrahedron of Fire 11
Gambar 2.3 Karakteristik Kebakaran Lahan 12
Gambar 2.4 Kerangka Teori 21
Gambar 2.5 Kerangka Pikir 24
Gambar 2.6 Kriteria Informan 28
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir 34
Gambar 4.2 Wilayah Kecamatan Pemulutan 35

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran hutan dan lahan telah menjadi masalah setiap tahun yang saat ini telah menjadi perhatian serius karena tidak hanya menyebabkan kerusakan pada ekosistem hutan dan lingkungan, kesehatan manusia mengingat dampak asap dan emisi karbon yang dihasilkan dalam jumlah besar serta aspek sosial ekonomi bagi masyarakat. Banyak faktor yang melatarbelakangi terjadinya kebakaran lahan di Indonesia, diantaranya faktor kebutuhan ekonomi yang tinggi, meningkatnya sebaran hotspot, pengaruh El- Nino, dan kekeringan lahan gambut melalui kanal-kanal yang berlebihan (Wibowo, 2019). Kebakaran hutan dan lahan menyebabkan berbagai dampak yang tidak mudah untuk diselesaikan. Akibat kebakaran hutan dan lahan berdampak pada ekonomi masyarakat yang mengalami penurunan ekonomi secara drastis, kegiatan sosial-budaya masyarakat mengalami gangguan terbatasnya jarak pandang akibat kabut asap yang menghasilkan emisi karbon yang dilepas ke atmosfer sehingga menyebar ke wilayah Asia Tenggara yang dapat mengganggu aktivitas transportasi udara, darat dan laut serta faktor kesehatan yang mengancam kelangsungan hidup dengan ditemukannya masyarakat yang terpapar penyakit akibat kabut asap dan aktivitas pendidikan yang dihentikan sementara serta terjadinya perubahan iklim dan terancamnya flora dan fauna. Negara-negara yang biasanya terkena dampak akibat peristiwa kebakaran di Indonesia di antaranya Singapura, Malaysia, Thailand, Brunei Darussalam (Tata, Narendra and Mawazin, 2017).

Kebakaran hutan dan lahan disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor alam seperti pengaruh El- Nino, kebakaran oleh pemanasan global, kemarau ekstrim dan faktor manusia dengan aktivitas manusia dalam pengelolaan lahan. Namun yang sering terjadi berdasarkan persentase sebanyak 99% berasal dari kegiatan manusia baik yang sengaja maupun karena kelalaian dan hanya 1% terjadi karena alam (Qodriyatun, 2014).

Kebakaran lahan basah merupakan kebakaran yang sangat berbahaya dan sulit dideteksi dan di kendalikan terutama di musim kemarau, adanya pembukaan lahan, pembuatan drainase dan pembalakan liar menyebabkan lahan menjadi kering sehingga tanaman dan semak belukar diatasnya mudah terbakar, dan mengeluarkan banyak CO2 yang tersimpan dalam sehingga mempercepat peningkatan suhu bumi yang berakibat pada perubahan iklim (Unna, 2004)

Api merupakan alat pengelolaan di lahan basah yang paling murah dan efektif dan merupakan penyebab utama terjadinya kebakaran di lahan basah. Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dalam pembukaan dan penyiapan lahan dengan cara dibakar dapat memperparah lahan dan ekosistem lahan, masyarakat berpikir bahwa pembukaan lahan dengan cara dibakar hanya membutuhkan biaya yang lebih murah dan lebih cepat dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan pembukaan lahan tanpa di bakar. Pada dasarnya masyarakat terpaksa melakukan pembukaan lahan dengan cara dibakar karena tidak memiliki biaya dan tidak ada pilihan lain selain membakar (Saharjo, 2016). Sebab lain yang menjadi pemicu terjadinya kebakaran hutan dan lahan basah adalah pengetahuan masyarakat dan faktor sosial budaya masyarakat seperti konflik sosial yang berujung terjadinya pembakaran lahan antara pemilik lahan yang satu dengan pemilik lahan yang lain di mana keadaan lahan yang saling berdekatan, kebiasaan masyarakat yang membakar sampah di area sekitar lahan kemudian ditinggalkan sehingga api merambat ke area lahan basah, dan ketidak sengajaan masyarakat sebagai petani yang bekerja di area lahan dengan tidak sadar mereka membuang puntung rokok di area lahan basah sehingga menimbulkan kebakaran (Rasyid, 2014).

Persepsi merupakan proses pemberian makna, interpretasi dari stimulus serta sanksi yang diterima oleh individu dan dipengaruhi oleh faktor- faktor internal serta faktor- faktor eksternal individu itu sendiri (Arifin, Fuady and Kuswarno, 2017). Persepsi masyarakat yang dapat mempengaruhi terjadinya kebakaran hutan dan lahan basah yang menyebabkan masyarakat beranggapan bahwa pembukaan lahan dengan cara dibakar adalah cara yang paling mudah, efektif dan efisien. Sehingga persepsi menjadi faktor penentu masyarakat

dalam melakukan kegiatan pembakaran lahan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi Kesehatan dan lingkungan sekitar di wilayah terjadinya kebakaran hutan dan lahan basah tersebut (Tantria Ariani, Bambang Hariyadi, 2018).

Beberapa tahun terakhir Indonesia adalah salah satu negara yang mengalami laju kerusakan hutan dan lahan tercepat di dunia. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2019 luas kawasan hutan dan lahan yang terbakar tersebar di 6 provinsi mencapai lebih dari 857.000 hektare, dan merupakan bencana karhutla terbesar dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan berdasarkan data, luas karhutla pada 2018 adalah seluas 510.000 hektar, sedangkan pada 2016 adalah seluas 438.000 hektar (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2019).

Selanjutnya Kementerian Lingkungan Hidup dan Karhutla (KLHK) mencatat sejak januari hingga september 2019 seluas 857.756 hektar dengan rincian lahan mineral 630.451 hektar serta lahan gambut 227.304 hektar. 6 (enam) provinsi dengan jumlah karhutla tertinggi adalah Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) seluas 134.227 hektar, Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) seluas 127.462 hektar, Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) seluas 113.454 hektar, Provinsi Rian seluas 75.871 hektar, Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) seluas 52.716 hektar dan Provinsi Jambi seluas 39.638 hektar. (Kehutanan, 2019).

Kejadian kebakaran yang terjadi selama tahun 2019 sampai September meningkat mencapai 857.756 hektar angka ini naik meningkat 160% jika di bandingkan luas lahan yang terbakar pada bulan Agustus yang mencapai 328.724 hektar terutama yang terjadi di wilayah Provinsi Sumatera Selatan 52.716 ha dimulai pada bulan April, kebakaran ini diperburuk dengan musim kemarau yang cukup panjang dengan lahan yang sebagian besar rawa sehingga mempercepat terjadinya kebakaran. Di wilayah Sumatera Selatan yang sering terjadi kebakaran tiap tahunnya adalah daerah Ogan Komering Ilir (OKI), Ogan Ilir (OI) dan Musi Banyuasin. Untuk tahun 2019 luas kebakaran lahan di Ogan Ilir berjumlah 894,09 ha, dengan titik *hotspot* 644 (Monitoring karhutla, 2019). Menurut Lestari *et al.* (2020) terdapat tiga kecamatan yang sering terjadi

kebakaran hutan dan lahan basah di Kabupaten Ogan Ilir yaitu Kecamatan Indralaya Utara, Pemulutan dan Pemulutan Barat. Dan desa yang paling banyak terjadi kebakaran hutan dan lahan basah yaitu Lorok, Bakung, Sungai Rambutan, Pulau Semambu, Suak Batok dan Desa Palem Raya di Indralaya Utara, Desa Muara Baru di Kabupaten Pemulutan, dan Pulau Negara dan Arisan Jaya di Kabupaten Pemulutan Barat.

Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Ilir Pada Tahun 2019 di Kecamatan Pemulutan memiliki angka kejadian kebakaran tinggi dengan luas lahan yang terbakar sekitar 147,5 hektare. Dari data yang diperoleh masih banyak jumlah kejadian kebakaran hutan dan lahan basah yang terjadi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang setiap tahunya terjadi dengan jumlah kasus yang berbeda beda dan berpotensi meningkat di tahun berikutnya, terkhususnya kebakaran yang terjadi di wilayah kecamatan Pemulutan. Berdasarkan hal tersebut maka perlunya melakukan kajian mengenai persepsi masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diketahui bahwa kejadian kebakaran hutan dan lahan basah yang hampir setiap tahun terjadi di Sumatera Selatan terkhususnya di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Kebakaran hutan dan lahan basah yang disebabkan oleh aktivitas manusia dalam pembukaan lahan dengan cara di bakar. Rumusan masalah yang dapat disusun berdasarkan latar belakang di atas adalah mengetahui persepsi masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis persepsi masyarakat terhadap kejadian kebakaran lahan basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui data kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Pemulutan Provinsi Sumatera Selatan
2. Menganalisis faktor manusia (umur, pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, sosial, ekonomi dan budaya) yang memperngruhi persepsi masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
3. Menganalisis sikap masyarakat yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
4. Menganalisis Norma Subjektif masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
5. Menganalisis Kontrol Persepsi Perilaku *(Perceived Behavior Control)* terhadap perilaku masyarakat dalam membakar lahan di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
6. Menganalisis Niat masyarakat pembakaran lahan basah yang di lakukan masyarakat di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

1.4 Mafaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Memenuhi syarat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)
2. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang di dapat selama bangku perkuliahan.

1.4.2 Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai informasi dan bahan masukan untuk membantu masyarakat setempat, pemerintah daerah maupun pemerintah pusat

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menambah studi kepustakaan tentang kebakaran lahan basah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

2. Sarana pengimplementasian dalam mewujudkan fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam mempelajari bidang ilmu kebakaran di lahan basah.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah pemukiman lahan basah di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi, perilaku, budaya dan norma dan aktivitas yang dilakukan masyarakat dalam membuka lahan dengan cara membakar, tetapi metode penelitian yang dilakukan kurang tepat. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam dan telaah dokumen.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai Juni 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Achmat, Z. (2010) 'Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?', 10, p. 12.

Ajzen, I. (2002) 'Menyusun Kuesioner TPB:Pertimbangan Konseptual dan Metodologis', *Menyusun Kuesioner TPB:Pertimbangan Konseptual dan Metodologis*.

Ajzen, I. (2005) 'Attitudes, Personality and Behavior', *International Journal of Strategic Innovative Marketing*, p. 117.

Alamendah (2015) 'Peran dan Manfaat Lahan Basah Bagi Masa Depan Manusia.', *manfaat lahan basah bagi masa depan manusia*.

Arifin, H. S., Fuady, I. and Kuswarno, E. (2017) 'Factor Analysis That Affect University Student Perception in Untirta About Existence of Region', *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), pp. 88–101. Available at: %0Ahsadalong85@gmail.com.

Ayuningtyas, Diah Setyowati., dan G. A. S. (2007) 'Hubungan Antara Intensi Untuk Mematuhi Rambu-Rambu Lalu Lintas Dengan Perilaku Melanggar Lalu Lintas Pada Supir Bus di Jakarta. JPS Vol. 13 No. 01'.

Azwar, S. (2011) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Masyarakat Terhadap Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB)'.

Bachri, B. S. (2010) 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10, pp. 46–62.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2019) 'Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI Terkait Dengan Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan di Provinsi Sumatera Selatan', *Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran*, 11(1), pp. 1–14.

CIFOR (2002) 'Fires in Indonesia: causes, costs and policy implications', *Fires in Indonesia: causes, costs and policy implications*, (38).

Dian Anggraini Wikamorys, T. N. R. (2017) 'Aplikasi Theory of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Niat Pasien Untuk Melakukan Operasi Katarak', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 5 Nomor 1*.

Dinkes Provinsi Sumatera Selatan (2019) 'Profil Kesehatan Dinkes Provinsi Sumatera Selatan', p. 100.

Faturahma, N. Z. (2019) 'Analisis Faktor Alam Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan'.

Harianto, S. P. and Dewi, B. S. (2017) 'Biodiversitas Fauna di Kawasan Budidaya Lahan Basah', *Buku Ajar Biologi Konservasi*, p. 218.

Hartono, R. L. & Y. (2015) 'Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)', *Jurnal Agastya Vol 5 No 1*, 151(1), pp. 10–17.

Hudani, A. (2020) 'Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi Pengaruh faktor budaya , faktor social , dan faktor pribadi terhadap keputusan pembelian', *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA) Journal*, 1(2), pp. 99–107.

Husniyati, A. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melakukan Pengungkapan Kecurangan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, pp. 11–41.

Indah Ningrum, R. putri (2020) 'Dampak Kebakaran Hutan dan Penegakan Hukum', 2507(1), pp. 1–9.

Jumain (2006) 'Manual penilaian sistem peringkat bahaya kebakaran. Working document integrated forest fire management project, IFFM. Jakarta', *Analisis Faktor Manusia Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah Di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*.

Kehutanan, K. L. H. D. (2019) 'Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI Terkait Dengan Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan di Provinsi Sumatera Selatan', *Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran*.

Kumalawati, Rosalina. Dianita Anjarini, E. (2019) 'Penyebab kebakaran hutan dan lahan gambut di kabupaten barito kuala provinsi kalimantan selatan', pp. 263–275.

Lestari, M. *et al.* (2020) 'Forest and Wetland Fire in Ogan Ilir Regency', 25(Sicph 2019), pp. 434–436. doi: 10.2991/ahsr.k.200612.062.

Lucas P. Coestoro, M. F. S. I. (2008) 'Lahan Basah Dan Arkeologi Nusantara'.

Machrus, H. and Urip, P. (2010) 'Pengukuran Perilaku berdasarkan Theory of Planned Behavior', *Insan Media Psikologi*, 12(01), pp. 64–72. doi: 10.1002/ejoc.201200111.

Moleong (2009) 'Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya', *Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga*.

Monitoring karhutla, P. K. K. L. dan H. (2019) 'Analisis Faktor Manusia Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kabupaten Ogan Ilir'.

Notohadiprawiro, T. (2006) 'Lahan Basah: Terra Incognita', *Repro: Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada*, pp. 1–10.

Nugraha, Praba, R., Fauzi, A. and Ekayani, M. (2019) 'Analisis Pendapatan Usaha Pertanian Dan Peternakan', *JURNAL EKONOMI PERTANIAN , SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN (Journal of Agriculture , Resource , and Environmental Economics)*, 2(3), pp. 1–11.

Nurkholis, A. *et al.* (2018) 'Analisis Temporal Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia Tahun 1997 dan 2015 (Studi Kasus Provinsi Riau)', 2015. doi: 10.31227/osf.io/cmzuf.

Oktafiani, S. P. (2019) 'Metode Penelitian', *Metode Penelitian Ilmiah*, 84, pp. 487–492.

Poniman, A., Nurwadjedi, N. and Su Wahyuono, S. (2006) 'Penyediaan Informasi Spasial Lahan Basah untuk Mendukung Pembangunan Nasional', *Forum Geografi*, 20(2), pp. 120–1134.

Primastuti, A. D. (2015) 'Peningkatan Keterampilan Menyablon Pada Program Pemberdayaan Komunitas Masberto Cimahi', *Repository.upi.edu*, p. 47.

Qodriyatun, S. N. (2014) 'Kebijakan Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia', *Political Ecology*, VI(Maret), pp. 9–12.

Rahardjo, H. A. and Hafizh, N. (2019) 'Manajemen Keselamatan Hunian Vertikal Dari Bahaya Kebakaran', (143), pp. 336–344.

Rakhmat (2005) 'Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya', *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*.

Rasyid, F. (2014) 'Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan', (4), pp. 47–59.

Rosidah;. (2018) 'Bab II Landasan Teori', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 8–24.

Saharjo, B. H. (2016) ‘Pengendalian Kebakaran Hutan dan atau Lahan Indonesia’, *Journal of Natural Resources and Environmental Management*.

Saharjo, B. H. and Wibisana, G. (2017) ‘Persepsi Masyarakat dalam upaya pengendalian kebakaran hutan di taman nasional gunung Ciremai’, *Silvikultur Tropika*, 08(2), pp. 141–146.

Santoso, D. T. T. and Purwanti, E. (2013) ‘Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat-M3 Di Kecamatan Pringapus Kab. Semarang’, 6(12), pp. 112–129.

Sarwono, S. W. (2014) ‘Pengantar Psikologi Umum’, *Sebuah Pengantar Dalam Psikologi Oleh: Ahmad Masrur Firosad*, II, pp. 114–208.

Seni, N. N. A. and Ratnadi, N. M. D. (2017) ‘Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi’, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, p. 4043. doi: 10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01.

Septifani, R., Achmadi, F. and Santoso, I. (2014) ‘Pengaruh Green Marketing, Pengetahuan dan Minat Membeli terhadap Keputusan Pembelian’, *Jurnal Manajemen Teknologi*, 13(2), pp. 201–218. doi: 10.12695/jmt.2014.13.2.6.

Siregar, A. (2019) ‘Analisis Faktor Manusia Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan’.

Siwi, R. *et al.* (2010) ‘Perbandingan Sumber Hotspot Sebagai Indikator Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut dan Korelasinya dengan Curah Hujan di Desa Sepahat, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau’.

Sugihartono (2007) *Buku Psikologi Remaja.Pdf*.

Suhardjo (2004) ‘‘Pengendalian Kebakaran Hutan Suatu Pengantar. Jakarta: PT Rinetka Cipta’.

Tantria Ariani, Bambang Hariyadi, W. D. K. (2018) ‘Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Desa Rawasari di Sekitar Hutan Lindung Gambut Londerang Terkait Kebakaran Hutan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tantria’.

Tata, M. H. L., Narendra, B. H. and Mawazin, M. (2017) ‘Tingkat Kerawanan Kebakaran Gambut Di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan’, *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 14(1), pp. 51–71. doi: 10.20886/jpht.2017.14.1.51-71.

Unna, C. (2004) ‘Fire Brief’, pp. 1–4.

Walgito, B. (2010) ‘Pengantar Psikologi Umum’, *Persepsi Perempuan Tentang Penyakit Jantung Koroner*.

Wibowo, K. A. (2019) ‘Manajemen Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Guna Peningkatan Ekonomi Kerakyatan’, 3(1), pp. 69–83. doi: 10.19109/jssp.v3i1.4072.

Yuadji (2008) ‘Membangun Kemitraan dalam Pengelolaan Ekosistem di Kawasan Gunung Ciremai. Di dalam: Suara Berita Liputan Rimbawan Jawa Barat Surili; VOL.44/NO.1/TH.2008. Bandung: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat. hlm 30-33.’

Yusuf, A. *et al.* (2019) ‘Analisis Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Riau’, *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(2), p. 67. doi: 10.31258/dli.6.2.p.67